

Tenaga Medis Diperkuat, 600 Dokter dan Perawat Dirolling ke Wilayah Bencana

Aa Ruslan Sutisna - SUKABUMI.WARTAWAN.ORG

Dec 16, 2025 - 14:35

Image not found or type unknown



Jakarta – Sebanyak 600 dokter umum, dokter spesialis, dan perawat akan diberangkatkan ke rumah sakit serta puskesmas di wilayah terdampak banjir dan longsor di Provinsi Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat untuk memperkuat layanan kesehatan. Para tenaga medis tersebut akan digilir atau rolling setiap dua pekan.

Hal itu disampaikan Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin kepada Presiden RI Prabowo Subianto dalam Rapat Kabinet Terbatas di Istana Negara, Jakarta, Senin (15/12). “Kita batch pertama akan memberangkatkan 600 orang. Sebanyak 450 di antaranya sudah siap diberangkatkan minggu ini,” ujar Budi.

Ia mengatakan, Kementerian Kesehatan telah melakukan pendataan kebutuhan dokter umum, dokter spesialis, serta perawat di seluruh lokasi terdampak bencana. Untuk teknis keberangkatan, Kemenkes berkoordinasi dengan TNI.

“Kalau diangkutnya pakai Hercules juga bisa, biar mereka merasakan Hercules,” kata Menkes.

Menurut Budi, para dokter tersebut berasal dari berbagai kampus dan rumah sakit di seluruh Indonesia. Kemenkes membuka rekrutmen melalui organisasi profesi dan fakultas kedokteran, seperti Universitas Gadjah Mada (UGM), Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (UI), Universitas Muhammadiyah, hingga Nahdlatul Ulama.

“Kita buka secara luas. Kita punya database relawan,” ungkapnya.

Budi menambahkan, misi kemanusiaan para tenaga medis ini dianalogikan seperti operasi militer bagi prajurit TNI. “Jadi nanti dikasih penghargaan, seperti sudah ikut operasi kemanusiaan,” ujarnya.

Selain itu, Menkes memastikan seluruh rumah sakit yang terdampak bencana di wilayah Sumatera saat ini telah kembali beroperasi. Layanan yang dibuka pertama kali adalah Instalasi Gawat Darurat (IGD) dan ruang operasi, sebelum berangsur kembali memberikan layanan secara penuh.